



19 SMK Dipastikan UN Online

■ Yulianingsih

Madrasah masih belum siap gelar UN online.

YOGYAKARTA — Sebanyak 19 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Yogyakarta dipastikan menggelar Ujian Nasional (UN) online tahun ini. UN online atau *computer based test* (CBT) ini rencananya akan berlangsung serentak mulai pertengahan April mendatang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Hery Suasana mengatakan, 19 SMK tersebut sudah dinyatakan memenuhi syarat dan lolos verifikasi oleh Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik). "Surat keputusan penyelenggara UN dengan CBT atau UN online sudah ada. Jumlahnya 19 SMK sesuai dengan yang kami ajukan," kata dia, Rabu (25/3).

Dalam surat keputusan tersebut, menurut Edy, ada satu SMK yang tidak diverifikasi, tetapi terdaftar melaksanakan UN CBT, yakni SMK 2 Bopkri. Namun, kata dia, ada juga satu SMK yang sudah diverifikasi Puspendik, hanya saja tidak masuk dalam daftar penyelenggara. Ia mengatakan, akan mengajukan lagi SMK 4 Yogyakarta itu untuk menjadi penyelenggara UN online karena sudah diverifikasi.

Sesuai jadwal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pelaksanaan UN untuk jenjang SMA/SMK ini berjalan pertengahan April. Sedangkan jenjang SMP berlangsung awal Mei. Sekolah yang melaksanakan UN CBT ini harus memiliki perangkat komputer dan jaringan internet yang mendukung. Perangkat komputer ini, kata Edy, minimal sepertiga dari peserta UN ditambah anggaran 10 persen dari jumlah yang tersedia. Ia mengatakan, pelaksanaan UN ini akan dilakukan dalam tiga gelombang setiap harinya. "Soal UN online setiap komputer berbeda-

beda," kata dia.

Edy mengatakan, pelaksanaan dan pengawasan UN CBT ini sudah dikoordinasikan dengan kelompok kerja (pokja) sekolah. Menurut dia, SMK yang jadi penyelenggara pun sudah melakukan uji coba. Tiga hari sebelum pelaksanaan ujian, kata dia, pihak sekolah harus mengunduh soal karena pengerjaan UN CBT ini dilakukan dengan konsep intranet. Ia mengatakan, langkah itu untuk mengantisipasi lambatnya jaringan server pusat ketika diakses bersamaan saat pengerjaan UN. Selain itu, kata Edy, dinas juga akan mengirimkan surat pemberitahuan ke PT PLN setempat agar tidak melakukan pemadaman listrik saat pelaksanaan ujian. "Hal itu penting karena UN online membutuhkan seluruh komputer yang digunakan peserta menyala," ujar dia.

Peserta UN 2015 di Kota Yogyakarta ada 6.375 siswa SMA, 5.139 siswa SMK, dan 8.661 siswa SMP. Selain itu, juga ada Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK), masing-masing Paket A 56 peserta, Paket B 159 peserta, dan Paket C 398 peserta. Pemkot Yogyakarta mengalokasikan Rp 3,34 miliar untuk pelaksanaan UN tahun ini. Untuk madrasah, Kasie Kurikulum dan Evaluasi Bidang Madrasah Kanwil Kementerian Agama DIY Nadhif mengatakan, belum ada satu pun di DIY yang akan menggelar UN CBT. Lantaran, kata dia, madrasah belum memiliki sarana dan prasarana berupa komputer dan jaringan internet yang memadai. Meskipun begitu, ia mengatakan, madrasah tetap siap menyelenggarakan UN.

Sementara itu di Kabupaten Sleman, DIY, ada enam SMP/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 12 SMA/ Madrasah Aliyah, serta tujuh SMK yang harus bergabung ke sekolah terdekat ketika pelaksanaan UN tahun ini. Menurut Kepala Bidang Kurikulum dan Kesiswaan Ery Widaryana, langkah itu dilakukan karena beberapa faktor. Seperti kekurangan murid, sarana prasarana, atau bahkan belum terakreditasi. ■ c97 ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005